

PENGARUH *WORKLOAD* DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KINERJA

KARYAWAN YANG DIMEDIASI OLEH KEPUASAN KERJA

(Studi Kasus pada Perawat Rawat Inap di RSPAU Dr. S. Hardjolukito)

RANA YUSTRI ANISA

NIM. 141210366

ranaanisa432@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Nilmawati, S.E., M.Si

ABSTRAK

Beban kerja yang tinggi dan tingkat *self-efficacy* yang rendah seringkali menjadi faktor yang memengaruhi kinerja perawat dalam memberikan pelayanan optimal di rumah sakit. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *workload* dan *self-efficacy* terhadap kinerja perawat, dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Tujuan utama penelitian ini adalah menguji peran langsung dan tidak langsung dari kedua variabel independen tersebut terhadap kinerja perawat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori dan metode survei melalui kuesioner tertutup berskala Likert. Data diperoleh dari 91 perawat dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (SmartPLS). Hasil analisis menunjukkan bahwa *workload* dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat. Selain itu, kepuasan kerja terbukti memediasi hubungan antara *workload* dan *self-efficacy* terhadap kinerja. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan beban kerja dan penguatan *self-efficacy* dalam rangka meningkatkan kinerja melalui peningkatan kepuasan kerja. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan model manajemen sumber daya manusia di sektor kesehatan, serta implikasi praktis bagi perbaikan sistem kerja perawat di rumah sakit. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dan menggunakan metode longitudinal guna menangkap dinamika hubungan antar variabel secara lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Workload*, *Self-Efficacy*, Kepuasan Kerja, Kinerja Karyawan